

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Melalui hasil penelitian implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah pada Kurikulum 2013, siswa dituntut aktif untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran saintifik; mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta. Dengan demikian diharapkan siswa termotivasi untuk mengamati materi yang terdapat di sekitarnya, mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya, sehingga diharapkan siswa mampu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik, guru lebih memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga sarana dan prasarana yang meliputi media, alat dan sumber pembelajaran yang sudah cukup memadai demi tercapainya tujuan pembelajaran, serta kesiapan antara guru dan siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, membutuhkan waktu yang cukup dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam

pembelajaran PAI, dan ketidak siapan atau kurangnya perencanaan dalam penerapan Kurikulum 2013 menjadikan proses pembelajaran terhambat.

3. Dampak dari implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yaitu siswa sungguh-sungguh dalam memahami materi pengajaran, siswa harus menalar dari materi tersebut. Guru harus ekstra mengevaluasi siswa dan siswa harus lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI agar tidak terjadi keterlambatan dalam menerima materi pelajaran. Selain itu guru harus mengorganisasi siswa dalam pembelajaran mulai dari mengatur materi, model pembelajaran, waktu pembelajaran, karena penerapan kurikulum 2013 lebih banyak pada kegiatan, dan juga dalam kurikulum 2013 ini, madrasah harus menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

## **B. Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolah, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan

merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku yang baik.

